

**Analisis Kemampuan Menyimak dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi****Wilvi Sandria^a, Jamilin Tinambunan^b**Universitas Islam Riau^{a-b}wilvisandria75@gmail.com^a, jamilintinambunan@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Januari 2024. Dipublikasi: Februari 2024****Abstract**

This study tries to describe, analyze, and interpret the abilities of class VIII students of SMP Negeri 1 Singingi, Singingi District, Kuantan Singingi Regency for the 2022/2023 academic year in determining the elements of the news to be listened to. This study aims to answer the question of how well students are capable in this regard. The population in the study were 23 students of class VIII.1, and the sample used was a saturated/total sample. The research method used is descriptive with a quantitative approach and uses the theory of several experts. The results showed that the students' ability to determine news elements was in a good category with a score of 78.98. Thus, the previously established hypothesis that the students' ability to determine news elements is only sufficient with a range of 56-65 scores must be rejected because the category of scores achieved by students is in the good category.

Keywords: listening, news, students**Abstrak**

Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa baik kemampuan siswa dalam hal ini. Populasi dalam penelitian adalah 23 siswa kelas VIII.1, dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh/total. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teori dari beberapa ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur berita berkategori baik dengan nilai 78,98. Dengan demikian, hipotesis yang sebelumnya ditetapkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur berita hanya cukup dengan rentang nilai 56-65 harus ditolak karena kategori nilai yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik.

Kata Kunci: menyimak, berita, siswa

1. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Magdalena et al., 2021). Tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memupuk apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Dengan demikian, para peserta didik diharapkan memiliki kemampuan seperti, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan; mempunyai rasa menghargai dan bangga menggunakan bahasa persatuan dan bahasa Negara; memahami bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut (Saraswati et al., 2020, p. 12) keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh peserta didik, diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek tersebut digolongkan dalam dua bentuk keterampilan, yaitu reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif meliputi menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan produktif meliputi berbicara dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh seseorang melalui secara lisan maupun tulisan. Menurut (Tarigan, 2014, p. 31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sebagai aspek keterampilan berbahasa, menyimak merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam berkomunikasi antaranggota. Menurut Sutari dalam Anwar (2021, p. 7) dalam proses menyimak terdapat dua aspek tujuan yang perlu diperhatikan, yaitu adanya pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara dan pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara. Kegiatan pembelajaran menyimak di sekolah khususnya tingkat SMP kelas VIII diajarkan melalui pembelajaran menyimak berita yang ada di televisi dan koran dan media online lainnya sesuai dengan kurikulum 2013. Kemampuan menyimak berita ditandai dan dibuktikan dengan menuliskan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H (*what, when, where, who, why, how*).

Berita dipahami dengan menyampaikan kabar atau informasi kepada orang lain. Penyampaian berita juga beragam mulai dari media cetak sampai ke media elektronik. Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan wartawan kepada khalayak ramai (Djurait, 2012, p. 9). Berita mempunyai arti cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat (Kemdikbud, 2016). Jadi, bisa disimpulkan, berita merupakan teks berisi informasi yang baru atau sedang terjadi. (Morissan, 2018, p. 8) juga mengatakan, “berita adalah informasi yang penting dan menarik bagi khalayak audiens”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu cara penyampaian informasi baik secara lisan maupun tulisan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada khalayak ramai. Berita sangat berguna bagi siapapun karena berisikan informasi, ide dan pendapat. Fungsi dan peranan berita dalam kehidupan dapat pula kita lihat dalam kaitannya dengan perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan (Zuve & Ananda, 2019). Seorang ahli atau peneliti akan mempublikasikan penemuannya dalam bentuk berita agar orang lain dapat mengetahuinya dan dapat pula memanfaatkannya. Dengan demikian segala peristiwa yang terjadi di dunia merupakan berita. Namun, peristiwa-peristiwa tersebut belum tentu menarik dijadikan sebuah berita.

Unsur-unsur berita merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah berita. Tanpa adanya unsur-unsur berita maka sebuah berita tidak dapat dikatakan sebagai berita. Sejalan dengan (Kemdikbud, 2016) “unsur *what* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian tetapi dapat pula berupa akibat kejadian. Nilai *what* (apa) itu ditentukan oleh kelayakan berita

itu. Umpamanya, peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban jiwa di Sukabumi, Jawa Barat, merupakan unsur *what* dalam berita ini.

Unsur *who* (siapa) berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang harus diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan berbagai keterangan mengenai orang itu. Semakin banyak fakta atau keterangan yang terkumpul mengenai orang semakin lengkaplah berita yang disampaikan. Unsur *why* (mengapa) berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya. Andaikan *what*-nya adalah peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban, maka unsur *why*-nya adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya tanah longsor itu, seperti penggundulan hutan dan sebagainya. Unsur *where* (dimana) berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Disini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal penting untuk diberitahukan. Unsur *when* (kapan) berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, tetapi mungkin juga yang sedang terjadi, ataupun yang akan terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita. Hanya saja perlu diketahui waktu yang sudah lama terjadi atau berlalu tidak punya nilai lagi. Oleh karena itu, kalau peristiwa akan dijadikan berita harus dicari nilai lain dalam peristiwa itu. Unsur *how* (bagaimana) berkenaan dengan prose kejadian yang diberitakan. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya. Sehingga setiap berita harus mengandung keenam unsur itu dengan fakta-faktanya

Penulis mendapatkan informasi dari Ibu Darlina, S.Pd., seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Singingi, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa siswa-siswa kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia. Mereka tidak dapat memahami dengan baik materi tentang menentukan unsur-unsur berita, terutama unsur *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana), sementara unsur *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), dan *when* (kapan) lebih mudah dipahami karena sudah tercantum jelas dalam teks berita. Meskipun guru telah menjelaskan dengan baik dan jelas melalui buku mata pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) selama proses pembelajaran, namun nilai yang didapat siswa rata-rata hanya cukup dengan rentang nilai 56-65. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh kurikulum sekolah adalah 70, yang berada pada rentang nilai 66-75 dan termasuk kategori sedang. Penulis menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menyimak, terutama dalam menentukan unsur-unsur berita. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, khususnya subaspek menentukan unsur-unsur berita melalui menyimak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur berita melalui menyimak. Penelitian ini dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan sekolah yang bersangkutan terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji kemampuan menyimak siswa dalam menentukan unsur-unsur berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuansing pada tahun ajaran 2022/2023. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2009; Arikunto, 2010). Metode ini melibatkan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis melibatkan 23 siswa. Penulis menggunakan sampel jenuh dalam penelitian ini karena jumlah siswa kelas VIII 1 berjumlah 23 siswa. Selanjutnya melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan unsur-unsur berita. Untuk lebih jelasnya deskripsi data penelitian kemampuan menentukan unsur-unsur berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Siswa Mampu Menentukan 6 Unsur Berita

Berdasarkan 23 siswa yang penulis teliti, terdapat empat siswa yang mampu menentukan unsur-unsur berita 5W+1H secara lengkap dan benar. Siswa tersebut yaitu (1) AA, (2) AR, (3) FA, dan (4) RAI. Empat siswa tersebut mampu menentukan unsur-unsur berita secara lengkap berdasarkan berita yang disimak. Dari total 6 unsur berita yaitu: *what*, *where*, *when*, *who*, *why*, dan *how*. Mereka menyusun dengan benar bahwa unsur apa (*what*) adalah Pj wali kota dampingi mendag Zulkifli Hasan meninjau pasar cik puan, unsur dimana (*where*) adalah Pekanbaru, pasar cik puan, unsur kapan (*when*) adalah senin, 26 september, unsur siapa (*who*) adalah Muflihun dan Zulkifli Hasan, unsur mengapa (*why*) adalah karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan, unsur bagaimana (*how*) adalah berdasarkan hasil lapangan awal harga bahan pokok melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Susunan kata-kata unsur berita yang mereka tulis tidak persis sama dengan penulis namun memiliki makna sama dengan jawaban penulis.

Siswa Mampu Menentukan 5 Unsur Berita

Berdasarkan 23 siswa yang penulis teliti, terdapat duabelas siswa yang mampu menentukan unsur-unsur berita 5W+1H secara lengkap dan benar. Siswa tersebut yaitu (1) BM, (2) GR, (3) HDR, (4) HS, (5) KN, (6) MF, (7) MCR, (8) NKS, (9) RR, (10) SM, (11) STA dan (12) SFY. Duabelas siswa tersebut mampu menentukan 5 unsur berita berdasarkan berita yang disimak yaitu: *what*, *where*, *when*, *who*, dan *why*. Mereka menyusun dengan benar bahwa unsur apa (*what*) adalah Pj wali kota dampingi mendag Zulkifli Hasan meninjau pasar cik puan, unsur dimana (*where*) adalah Pekanbaru, pasar cik puan, unsur kapan (*when*) adalah senin, 26 september, unsur siapa (*who*) adalah Muflihun dan Zulkifli Hasan, unsur mengapa (*why*) adalah karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Susunan kata-kata unsur berita yang mereka tulis tidak persis sama dengan penulis namun memiliki makna sama dengan jawaban penulis.

Siswa Mampu Menentukan 4 Unsur Berita

Berdasarkan 23 siswa yang penulis teliti, terdapat empat siswa yang mampu menentukan unsur-unsur berita 5W+1H secara lengkap dan benar. Siswa tersebut yaitu (1) AM, (2) DN, (3) MN dan (4) P. empat siswa tersebut mampu menentukan 4 unsur berita berdasarkan berita yang disimak yaitu: *what*, *where*, *when*, dan *who*. Mereka menyusun dengan benar bahwa unsur apa (*what*) adalah Pj wali kota dampingi mendag Zulkifli Hasan meninjau pasar cik puan, unsur dimana (*where*) adalah Pekanbaru, pasar cik puan, unsur kapan (*when*) adalah senin, 26 september, unsur siapa (*who*) adalah Muflihun dan Zulkifli Hasan. Susunan kata-kata unsur berita yang mereka tulis tidak persis sama dengan penulis namun memiliki makna sama dengan jawaban penulis.

Mampu Menentukan 3 Unsur Berita

Berdasarkan 23 siswa yang penulis teliti, terdapat tiga siswa yang mampu menentukan unsur-unsur berita 5W+1H secara lengkap dan benar. Siswa tersebut yaitu (1) RA, (2) PA, dan (3) MR. Siswa tersebut mampu menentukan hampir 3 unsur berita berdasarkan berita yang disimak yaitu: *where*, *when*, *who*. Mereka menyusun dengan benar bahwa unsur dimana (*where*) adalah Pekanbaru, pasar cik puan, unsur kapan (*when*) adalah senin, 26 september, unsur siapa (*who*) adalah Muflihun dan Zulkifli Hasan. Susunan kata-kata unsur berita yang mereka tulis tidak persis sama dengan penulis namun memiliki makna sama dengan jawaban penulis.

Tabel 1. Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi

No	Kode Siswa	Unsur-Unsur Berita						Skor	Nilai	Kategori
		Apa	Dimana	Kapan	Siapa	Mengapa	Bagaimana			
1	AA	10	10	10	10	10	10	60	100	Sempurna
2	AR	10	10	10	10	10	10	60	100	Sempurna
3	AM	10	10	10	10	0	0	40	66,6	Cukup
4	BM	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
5	DN	10	10	10	10	0	0	40	66,6	Cukup
6	FA	10	10	10	10	10	10	60	100	Sempurna
7	GR	10	10	10	10	0	10	50	83,3	Baik
8	HDR	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik

9	HS	10	10	10	10	10	0	50	66,6	Cukup
10	KN	10	10	10	10	0	10	50	83,3	Baik
11	MF	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
12	MN	10	10	10	10	0	0	40	66,6	Cukup
13	MR	0	10	10	10	0	0	30	50	Sedang
14	MCR	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
15	NKS	10	10	10	10	0	10	50	83,3	Baik
16	P	10	10	10	10	0	0	40	66,6	Cukup
17	PA	0	10	10	10	0	0	30	50	Sedang
18	RAI	10	10	10	10	10	10	60	100	Sempurna
19	RR	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
20	RA	0	10	10	10	0	0	30	50	Sedang
21	SM	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
22	STA	10	10	10	10	10	0	50	83,3	Baik
23	SFY	10	10	10	10	0	10	50	83,3	Baik
Total								1040	1816	
Nilai Rata-Rata									78,9	Baik

Dari tabel 1 dapat digambarkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam menentukan unsur-unsur berita. Dari tes yang diberikan kepada 23 responden menunjukkan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 50, nilai mean (rata-rata) adalah 78,9.

Siswa dengan kode 1) AA memperoleh skor 60 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 60 siswa menjawab 6 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 100. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori sempurna.

Siswa dengan kode 2) AR memperoleh skor 60 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 60 siswa menjawab 6 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 100. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori sempurna.

Siswa dengan kode 3) AM memperoleh skor 40 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu menjawab harga beras naik 100.000 per kg, jawaban yang benar untuk aspek mengapa yaitu karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu menjawab kami berharap harga beras premium naik secara nasional. Jawaban yang benar pada aspek bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 40 siswa menjawab 4 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 66,6. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori cukup.

Siswa dengan kode 4) BM memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0

dikarenakan tidak menjawab sama sekali. Total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 5) DN memperoleh skor 40 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 0, Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali. Untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0, Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya mendag ingin melihat harga pokok. Jawaban yang benar pada aspek bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 40 siswa menjawab 4 unsur berita dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 66,6. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori cukup.

Siswa dengan kode 6) FA memperoleh skor 60 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 60 siswa menjawab 6 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 100. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori sempurna.

Siswa dengan kode 7) GR memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu menjawab mengapa harga cabai merah jawa 50.000 per kg, jawaban yang benar untuk unsur mengapa yaitu karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Pada unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 8) HDR memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya bangun pasar ini bisa mencapai Rp 80 miliar. Jawaban yang benar pada aspek bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 9) HS memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya proses mengatasi kenaikan harga bahan pokok pasar cik puan. Jawaban yang benar pada aspek bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 10) KN memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu menjawab adanya kenaikan harga bahan pokok, jawaban yang benar untuk aspek mengapa yaitu karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Untuk unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 11) MF memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya kenaikan harga bahan pokok begitu pesat. Jawaban yang benar pada unsur bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 12) MN memperoleh skor 40 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 0, dan untuk unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali pada unsur mengapa dan bagaimana. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 40 siswa menjawab 4 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 66,6. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori cukup.

Siswa dengan kode 13) MR memperoleh skor 30 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 0, untuk aspek dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 0, dan untuk unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali pada unsur apa, mengapa, dan bagaimana. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 30 siswa menjawab 3 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 50. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori hampir sedang.

Siswa dengan kode 14) MCR memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak sesuai dengan yang dipertanyakan. Jawaban yang benar pada unsur bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 15) NKS memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa(*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan(*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa(*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak sesuai dengan yang dipertanyakan. Pada unsur bagaimana(*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita.

Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 16) P memperoleh skor 40 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu tentang harga cabai merah bukit dan jawa, jawaban yang benar untuk aspek mengapa yaitu karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Pada unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak sesuai dengan yang dipertanyakan. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 40 siswa menjawab 4 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 66,6. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori cukup.

Siswa dengan kode 17) PA memperoleh skor 30 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu perbaikan pasar cik puan. Jawaban yang benar adalah Pj wali kota Pekanbaru dampingi mendag Zulkifli Hasan tinjau harga bahan pokok di pasar cik puan. untuk aspek dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk aspek mengapa (*why*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu mengapa Pj wali kota langsung berkoordinasi dengan bulog. jawaban yang benar untuk aspek mengapa yaitu karena peninjauan dilakukan guna pengecekan harga bahan pokok di pasar cik puan. Unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak sesuai dengan yang dipertanyakan. Jawaban yang benar pada unsur bagaimana yaitu Berdasarkan hasil lapangan yang awal harga bahan pokok sangat melonjak tinggi namun secara bertahap mengalami kestabilan, tetapi masyarakat masih menginginkan penurunan kembali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 30 siswa menjawab 3 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 50. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori hampir sedang.

Siswa dengan kode 18) RAI memperoleh skor 60 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk aspek siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 10. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 60 siswa menjawab 6 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 100. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori sempurna.

Siswa dengan kode 19) RR memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk a unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 20) RA memperoleh skor 30 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 0, siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan jawabannya tidak tepat yaitu pengstabilan harga bahan pokok. Jawaban yang benar adalah Pj wali kota Pekanbaru dampingi mendag Zulkifli Hasan tinjau harga bahan pokok di pasar cik puan. untuk unsur dimana(*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa(*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 0, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali pada unsur mengapa dan bagaimana. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 30. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 50 siswa menjawab 3 unsur dari 6 unsur berita. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori hampir sedang.

Siswa dengan kode 21) SM memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana (*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa (*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 22) STA memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana (*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa (*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak sesuai dengan yang dipertanyakan. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Siswa dengan kode 23) SFY memperoleh skor 50 dalam menentukan unsur-unsur berita untuk unsur apa (*what*) peroleh skor 10, untuk unsur dimana (*where*) peroleh skor 10, untuk unsur kapan (*when*) peroleh skor 10, untuk unsur siapa (*who*) peroleh skor 10, untuk unsur mengapa (*why*) peroleh skor 10, dan untuk unsur bagaimana (*how*) peroleh skor 0. Siswa tersebut memperoleh skor 0 dikarenakan tidak menjawab sama sekali. Oleh karena itu, total keseluruhan skor yang diperoleh dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 50 siswa menjawab 5 unsur dari 6 unsur berita. Berdasarkan skor tersebut, nilai kemampuan siswa diperoleh 83,3. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian siswa tersebut kemampuannya berkategori baik.

Tabel 2. Distribusi Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Unsur-unsur berita					Bagaimana
			Apa	Dimana	Kapan	Siapa	Mengapa	
1	VIII	23	20	23	23	23	12	8
Jumlah		23	20	23	23	23	12	8
Presentase			87%	100%	100%	100%	52,2%	34,8%

Berdasarkan uraian tabel 2 tentang hasil distribusi presentase kemampuan menyimak dalam menentukan unsur-unsur berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *what* ada 20 siswa dari 23 siswa dengan presentase 87%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *where* ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, %, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *when* ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *who* ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *why* ada 12 siswa dari 23 siswa dengan presentase 52,2%, dan jumlah siswa yang mampu menentukan unsur *how* ada 8 siswa dari 23 siswa dengan presentase 34,8%.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Siswa VIII 1	23	50,0	100,0	78,957	15,2612
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 yang mampu menentukan unsur 5W+1H dari berita yang disimak adalah 4 siswa dari 23 siswa. Penulis dapat buktikan dari tabel 6 bahwa dari 23 siswa nilai maksimum 100 dan nilai minimum 50. Cara memperoleh rata-rata kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak adalah dengan membagi seluruh nilai 1816 dengan jumlah seluruh sampel penelitian 23 siswa sehingga kemampuan

siswa dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak diperoleh nilai rata-rata 78,9 dengan kategori baik. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata adalah:

$$Mx = \frac{\sum X}{N} = \frac{1819}{23} = 78,9 \text{ Baik}$$

Tabel 4. Uji Hipotesis

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Siswa VIII 1	24,812	22	,000	78,9565	72,357	85,556

Keterangan:

Dasar keputusan berdasarkan nilai signifikan yaitu:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima

Berdasarkan tabel di atas hasil keputusan uji hipotesis yaitu karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan di atas H₀ di tolak, nilai rata-rata kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan unsur-unsur berita yaitu 78,98 kategori penilaian baik, maka hipotesis pada penelitian ini *ditolak*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil menentukan unsur-unsur berita yang disimak tidak sama dengan nilai hipotesis awal yaitu 56-65 berkategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data diinterpretasikan bahwa dari 23 siswa yang penulis jadikan sampel pada penelitian ini, siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 dalam menentukan unsur-unsur berita yang disimak yaitu 1) apa (what), 2) dimana (when), 3) kapan (where), 4) siapa (who), 5) mengapa (why), 6) bagaimana (how) pada berita Pj Wali Kota Pekanbaru Dampengi Mendag Zulhas Tinjau Harga Bahan Pokok Di Pasar Cik Puan, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2022/2023 adalah jumlah siswa yang mampu menentukan unsur apa (what) ada 20 siswa dari 23 siswa dengan presentase 87%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur dimana (when) ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur kapan (where) ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur siapa (who) ada 23 siswa dari 23 siswa dengan presentase 100%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur mengapa (why) ada 12 siswa dari 23 siswa dengan presentase 52,2%, jumlah siswa yang mampu menentukan unsur dimana (when) ada 8 siswa dari 23 siswa dengan presentase 34,8%.

Nilai akhir yang diperoleh oleh 23 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian terdapat 4 siswa dengan kode AA, AR, FA, dan RAI yang mampu menentukan 6 unsur berita (5W+1H) secara baik sesuai interval penilaian 96-100 dengan berkategori sempurna, 12 siswa dengan kode BM, GR, HDR, HS, KN, MF, MCR, NKS, RR, SM, STA, dan SFY hanya mampu menentukan 5 unsur berita sesuai interval penilaian 76-85 dengan berkategori baik, 4 siswa dengan kode AM, DN, MN, dan P yang mampu menentukan 4 unsur beritaselarasuai interval penilaian 66-75 dengan berkategori hampir sedang, dan 3 siswa dengan kode MR, PA, dan RA yang mampu menentukan 3 unsur berita sesuai interval penilaian 46-55 dengan berkategori buruk. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh oleh siswa dilihat dari menentukan unsur-unsur berita yang disimak sebesar 1040, dengan jumlah rata-rata 78,9 dengan kategori baik.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada menentukan unsur-unsur berita, ditemukan bahwa sebanyak 20 dari 23 siswa (87%) mampu menentukan unsur apa (what) dengan skor 10, sementara pada unsur dimana (when) dan kapan (where) serta siapa (who) semua siswa memperoleh skor 10. Namun, pada unsur mengapa (why) hanya 12 siswa dari 23 siswa (52,2%) yang memperoleh

skor 10 dan pada unsur bagaimana (how) hanya 8 siswa dari 23 siswa (34,8%) yang memperoleh skor 10. Secara keseluruhan, kemampuan menyimak siswa dalam menentukan unsur-unsur berita dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 78,9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis awal yang mengasumsikan kemampuan siswa dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 56-65, tidak terbukti dan harus ditolak.

Daftar Pustaka

- Anwar, S. (2021). *Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh Menemukan Pokok-Pokok Berita*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Djurait, H. N. (2012). *Panduan Menulis Berita* (Keempat). UMM Press.
- Kemdikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/merancang>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1336>
- Morissan, M. (2018). *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Ketiga (ed.)). Kencana.
- Saraswati, E. M., Ariesta, R., & Susetyo, S. (2020). Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 11–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8359>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://doi.org/978-979-8433-64-0>
- Tarigan, H. G. (2014). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Zuve, F. O., & Ananda, R. (2019). Strategi Bertutur Media Online Indonesia. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 79–83. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1662-3369-1-PB.pdf>